

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI SULAWESI UTARA





<https://sulut.bps.go.id>



HASIL *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI SULAWESI UTARA



Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sulawesi Utara

No. Publikasi : 71000.2302
Katalog : 210204771
Ukuran Buku : 25 x 17,6 cm
Jumlah Halaman : vii + 29 halaman
Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Desain : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Penerbit : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Sumber Foto : shutterstock.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://sulut.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi COVID-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai *benchmark* indikator kependudukan Indonesia, potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam *booklet* Hasil *Long Form* SP2020. *Booklet* ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan *booklet* ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Manado, Januari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Asim Saputra

GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- *Post Gen Z*: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- *Generasi Z*: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- *Milenial*: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- *Generasi X*: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- *Baby Boomer*: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- *Pre-Boomer*: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 June 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total/*Total Fertility Rate* (TFR):

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar/*Crude Birth Rate* (CBR):

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/*Age Specific Fertility Rate* (ASFR):

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Bayi (AKB)/*Infant Mortality Rate* (IMR):

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Ibu (AKI)/*Maternal Mortality Ratio* (MMR):

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.), per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Balita (AKBa)/*Under-Five Mortality Rate* (U5MR):

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Anak/*Child Mortality Rate* (CMR):

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

GLOSARIUM

INDIKATOR MOBILITAS

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

Persentase Komuter:

Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kab/kota tempat tinggalnya.

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

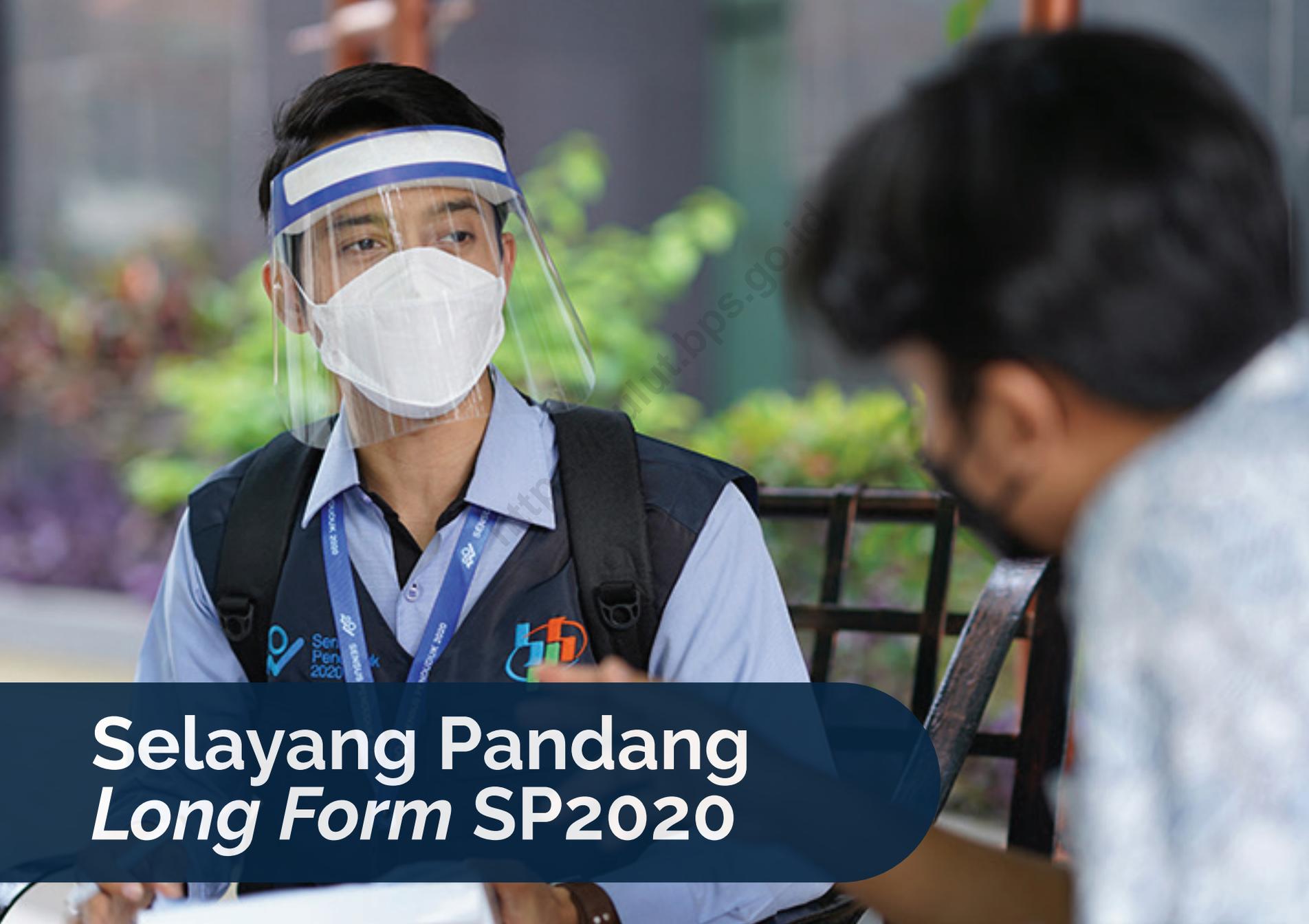
Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.



DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1	Indikator Pendidikan	18
Misi Besar Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Pendidikan.....	19
Gambaran Umum Long Form SP2020	3	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	20
Indikator Fertilitas.....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah	21
Angka Kelahiran Total (TFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	22
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	6	Indikator Perumahan	23
Indikator Mortalitas.....	7	Ketahanan Bangunan.....	24
Angka Kematian Kasar Penduduk Usia Dini	8	Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, Lantai Terluas	25
Angka Kematian Ibu	9	Estimasi Parameter Kependudukan SDGs Hasil Long Form SP2020	26
Indikator Mobilitas.....	10	SDGs Tujuan 3	27
Migrasi Seumur Hidup	11		
Migrasi Risen Antarkabupaten/kota	12		
Persentase Komuter.....	13		
Indikator Disabilitas	14		
Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke atas.....	15		
Gambaran Penyandang Disabilitas Umur 5 Tahun ke atas	16		
Gambaran Penyandang Disabilitas Umur 5 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin	17		



Selayang Pandang *Long Form SP2020*

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

SENSUS Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi COVID-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya

dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju **Indonesia Emas 2045**

GAMBARAN UMUM LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta
Rumah Tangga

268.431
Blok Sensus

78 ribu
Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutment dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

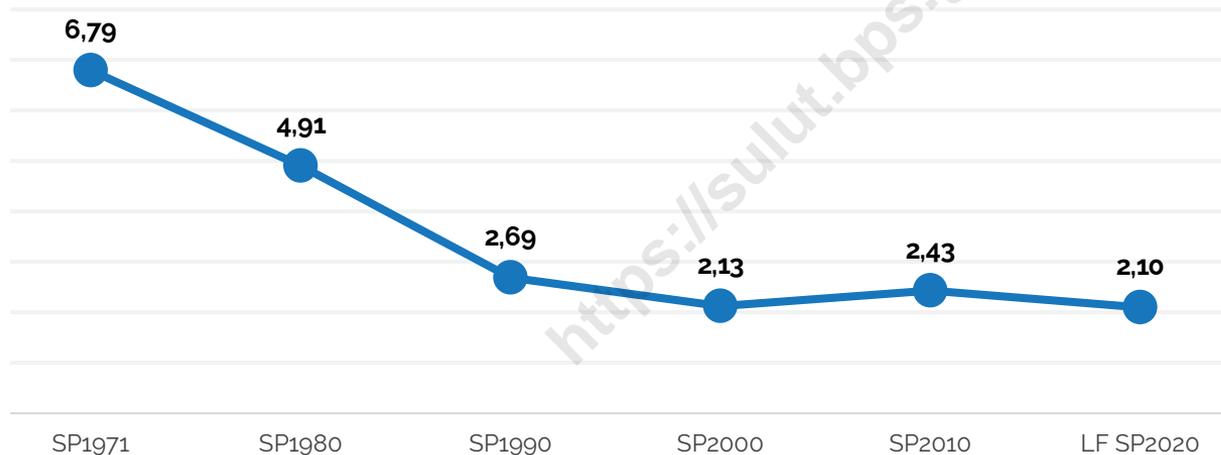


Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Provinsi Sulawesi Utara Hasil *Long Form* SP2020: Telah Mencapai *Replacement Level*

Tren TFR Sulawesi Utara SP1971 - LF SP2020



TFR di Provinsi Sulawesi Utara Hasil *Long Form* SP2020 sebesar

2,10

Fertilitas Provinsi Sulawesi Utara menurun dalam lima dekade terakhir. Sensus Penduduk 1971 mencatat angka TFR sebesar 6,79 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 6-7 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,10 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Angka Kelahiran Total Provinsi Sulawesi Utara hasil *Long Form* lebih rendah dari target RPJMD Provinsi Sulawesi Utara 2021-2026, yaitu sebesar 2,21

ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

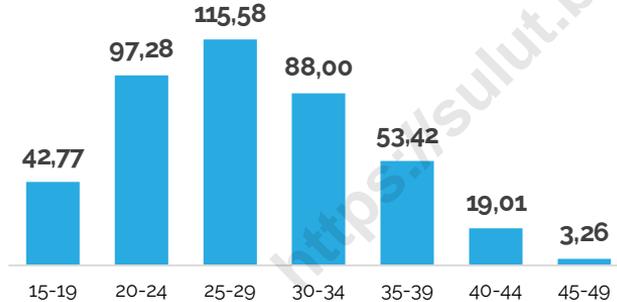
Penurunan Fertilitas Remaja Melandai Sejak Tahun 1990

Angka Kelahiran Kasar (CBR)

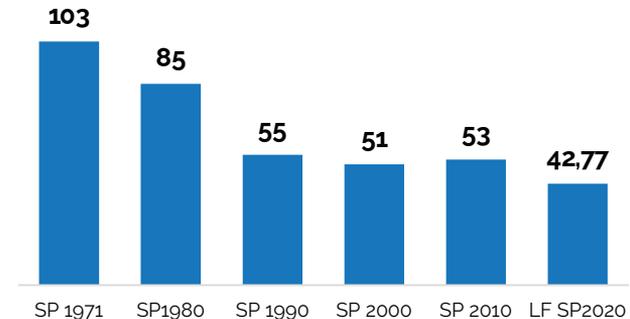


Hasil *Long Form* SP2020 mencatat Angka Kelahiran Kasar Provinsi Sulawesi Utara sebesar 15,56. Artinya terdapat 15-16 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk di Provinsi Sulawesi Utara.

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Provinsi Sulawesi Utara Hasil LF SP2020



Tren ASFR 15-19 Sulawesi Utara SP1971 - LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 115-116 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 42-43 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 97-98 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24 lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 3-4 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Dalam lima puluh tahun terakhir terjadi penurunan fertilitas remaja (ASFR 15-19) yang cukup tajam, yaitu dari 103 hasil SP1971 menjadi 42,77 hasil *Long Form* SP2020.

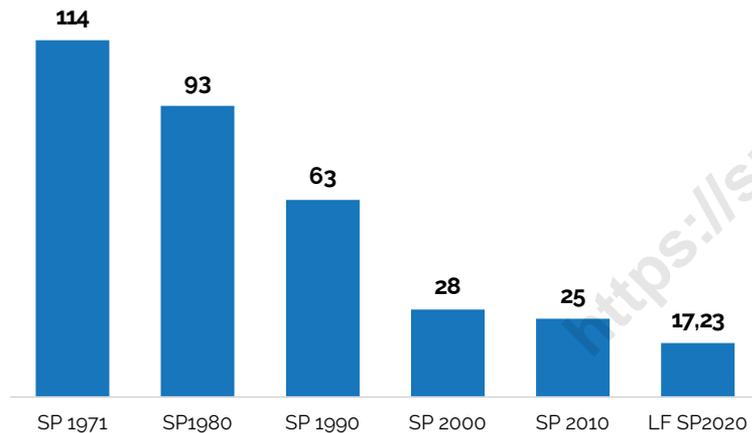


Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Provinsi Sulawesi Utara mencapai 85 persen.

Angka Kematian Bayi



Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Sulawesi Utara cenderung menurun dari 25 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 17-18 per 1000 kelahiran hidup pada *Long Form* SP2020. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup perempuan di Provinsi Sulawesi Utara membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Angka Kematian Anak 1-4 Tahun/ Child Mortality Rate

3,17

Terdapat 3-4 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 kelahiran hidup

Angka Kematian Balita/ Under 5 Mortality Rate

20,40

Terdapat 20-21 kematian anak sebelum mencapai umur tepat lima tahun per 1000 kelahiran hidup

| ANGKA KEMATIAN IBU

Angka Kematian Ibu pada Provinsi Sulawesi Utara tercatat sebesar 230 kematian diantara 100.000 kelahiran hidup

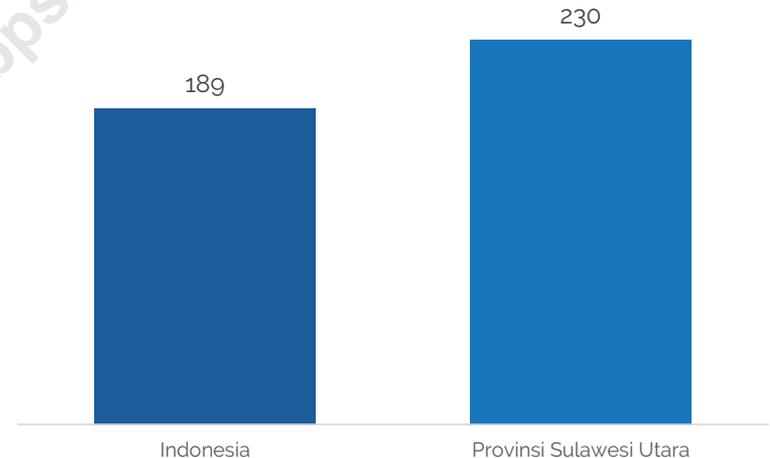
Audiensi bersama Direktur Kependudukan dan Ketenagakerjaan BPS dan *United Nations Population Fund* (UNFPA) dengan Wakil Gubernur Sulawesi Utara



Verifikasi Kasus Kematian oleh *United Nations Population Fund* (UNFPA) di Kota Manado dan Kota Bitung



Angka Kematian Ibu Provinsi Sulawesi Utara dan Indonesia, Hasil *Long Form SP2020*



- Terdapat 230 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup.
- Angka Kematian Ibu di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dari angka nasional yang sebesar 189



Indikator Mobilitas

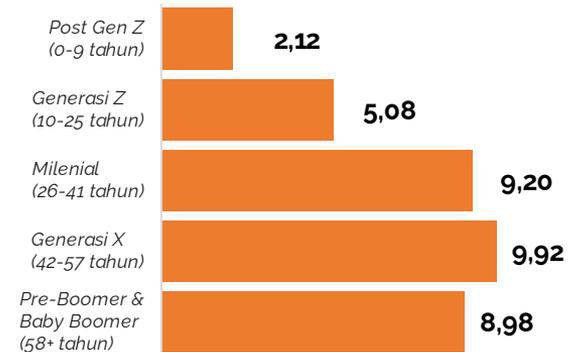
MIGRASI SEUMUR HIDUP

7,23

Sekitar 7 dari 100 penduduk Provinsi Sulawesi Utara lahir di provinsi lain



Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup antarprovinsi menurut Generasi



- Tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota tertinggi di Sulawesi Utara adalah Bitung, Minahasa Utara, dan Bolaang Mongondow Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa migrasi berkontribusi positif terhadap pertumbuhan penduduk di ketiga kabupaten/kota tersebut.
- Kepulauan Sangihe, Siau Tagulandang Biaro, dan Minahasa memiliki angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota terendah di Sulawesi Utara. Hal ini memperlihatkan bahwa lebih banyak migran seumur hidup yang berpindah keluar daripada yang masuk di ketiga kabupaten/kota tersebut.
- Penduduk berstatus migran seumur hidup antarprovinsi pada Generasi X dan Generasi Milenial memiliki proporsi yang paling besar dibandingkan dengan generasi yang lebih muda (Generasi Z dan Post Gen Z) dan yang lebih tua (Pre-Boomer dan Baby Boomer).
- Sebanyak 8-9 dari 100 penduduk Pre-Boomer dan Baby Boomer lahir di luar Provinsi Sulawesi Utara.

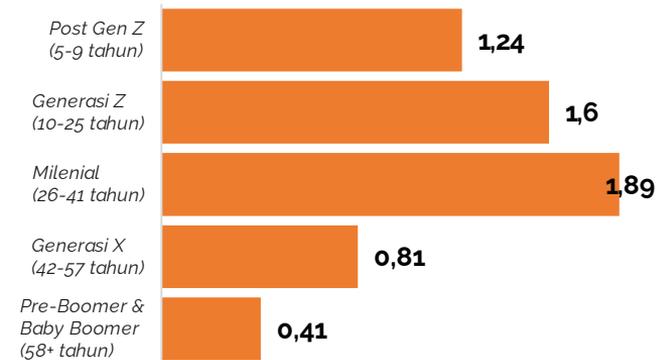
MIGRASI RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

1,27

Pada 2022, sekitar 1 dari 100 penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang berumur 5 tahun ke atas bertempat tinggal di provinsi lain 5 tahun sebelumnya.



Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup antarprovinsi menurut Generasi



- Kepulauan Talaud, Bolaang Mongondow Utara, dan Tomohon merupakan tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota tertinggi di Sulawesi Utara. Dalam periode 2017-2022, terdapat penambahan 3-4 orang per 100 penduduk di ketiga kabupaten/kota tersebut karena migrasi masuk.
- Manado, Kepulauan Sangihe, dan Bolaang Mongondow merupakan tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota terendah di Sulawesi Utara. Angka migrasi neto risen di ketiga kabupaten/kota tersebut bernilai kecil bahkan negatif (Manado) yang menunjukkan bahwa migran keluar lebih banyak dibandingkan migran yang masuk pada periode 2017-2022.
- Sebanyak 2 dari 100 penduduk Generasi Milenial merupakan migran risen antarprovinsi.
- Generasi yang lebih muda (*Post Gen Z*, *Z*, dan *Milenial*) memperlihatkan proporsi migran risen antarprovinsi lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (*Generasi X*, *Pre-Boomer*, dan *Baby Boomer*).

PERSENTASE KOMUTER

1,93

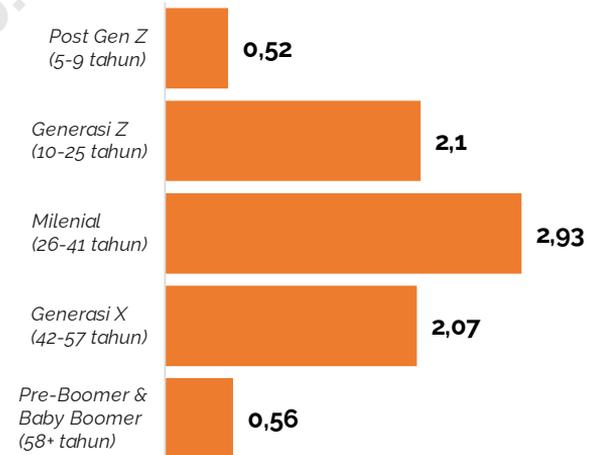
2 dari 100 penduduk umur 5 tahun ke atas di Provinsi Sulawesi Utara adalah komuter.

Komposisi Komuter menurut Jenis Kelamin



Mayoritas komuter di Provinsi Sulawesi Utara berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase mencapai 63,40 persen.

Persentase Komuter menurut Generasi



- Persentase komuter terhadap total penduduk pada Generasi Milennial merupakan yang tertinggi dibandingkan pada generasi lainnya,
- Dari 100 penduduk Generasi Milennial di Provinsi Sulawesi Utara, sekitar 2-3 orang di antaranya bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan pergi-pulang secara rutin pada hari yang sama.

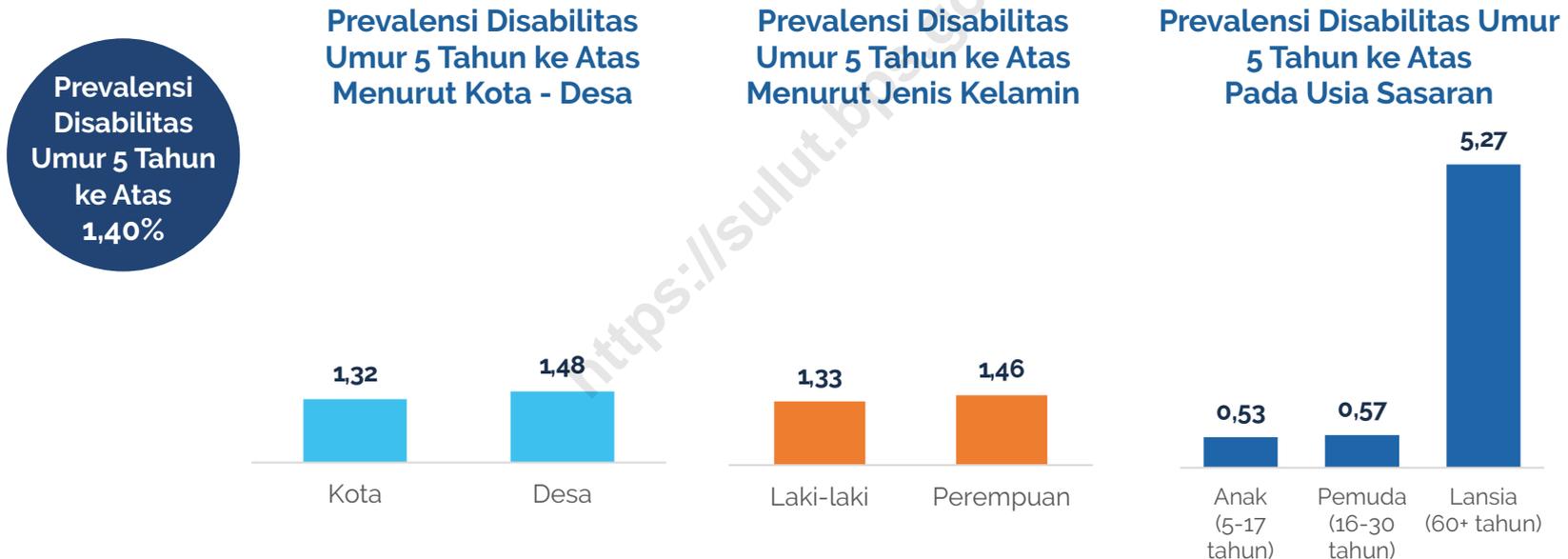


https://id.wikipedia.org/wiki/Indikator_Disabilitas

Indikator Disabilitas

PREVALENSI DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS

Prevalensi disabilitas Provinsi Sulawesi Utara lebih banyak terjadi pada usia lansia (60 tahun ke atas)



- Informasi mengenai disabilitas yang dikumpulkan dalam *Long Form* SP2020 dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pencapaian salah satu target pada rencana aksi nasional penyandang disabilitas 2021-2024
- Hasil pendataan *Long Form* SP2020 mencatat tidak terdapat perbedaan signifikan antara prevalensi disabilitas menurut kota-desa dan jenis kelamin pada penduduk berusia 5 tahun ke atas.
- Prevalensi disabilitas pada usia lansia paling tinggi di antara usia sasaran lainnya, mencapai 5,27 persen dari total penduduk usia 5 tahun ke atas di Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini berarti pada setiap 100 penduduk usia lansia, paling tidak terdapat 5 orang lansia penyandang disabilitas.

GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS



0,36%

Gangguan Penglihatan



0,41%

Gangguan Pendengaran



0,33%

Gangguan Komunikasi/Bicara



0,64%

Gangguan Berjalan



0,30%

Gangguan Jari/
Tangan



0,34%

Gangguan Konsentrasi



0,29%

Gangguan Berpikir/
Belajar



0,20%

Gangguan Emosional



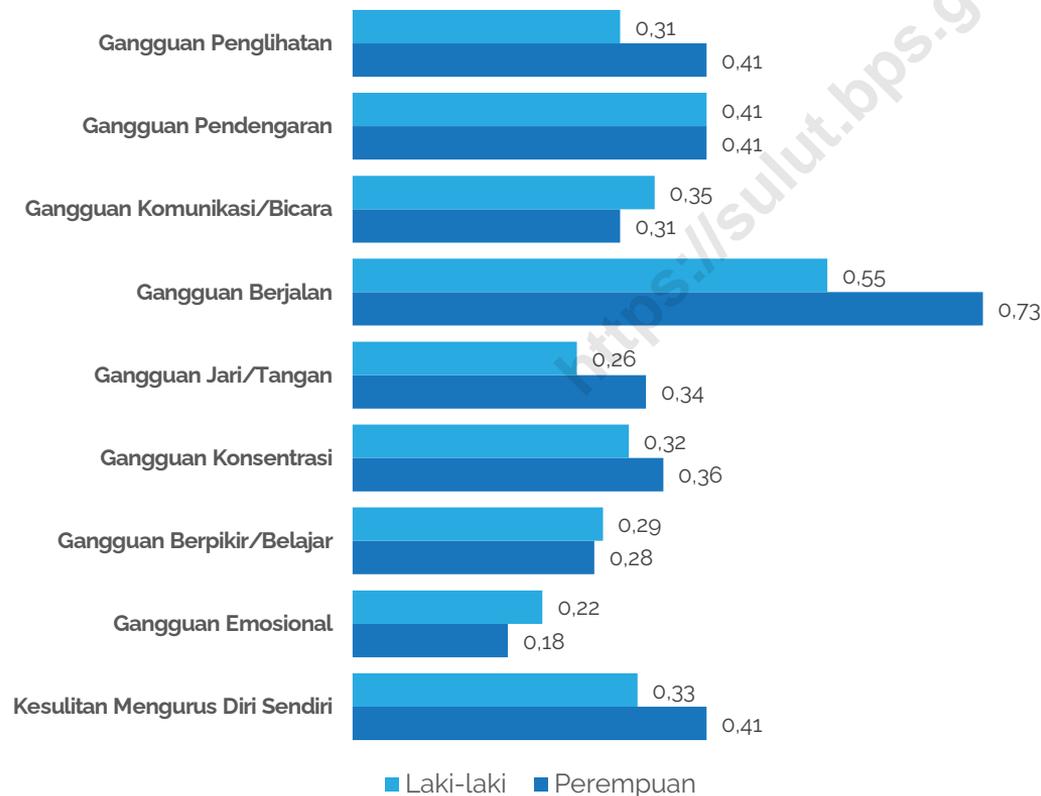
0,37%

Kesulitan Mengurus
Diri Sendiri

Tingkat Gangguan Terbesar pada Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Sulawesi Utara adalah Gangguan Berjalan yang mencapai 0,64 persen, diikuti oleh Gangguan Pendengaran sebesar 0,41 persen

GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN

Penduduk Provinsi Sulawesi Utara Berumur 5 Tahun ke Atas dengan Disabilitas menurut Jenis Kesulitan dan Jenis Kelamin Hasil LF SP2020



Penyandang disabilitas dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki pada jenis Gangguan Berjalan, Penglihatan, Menggerakkan Jari/Tangan, Konsentrasi, dan Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.

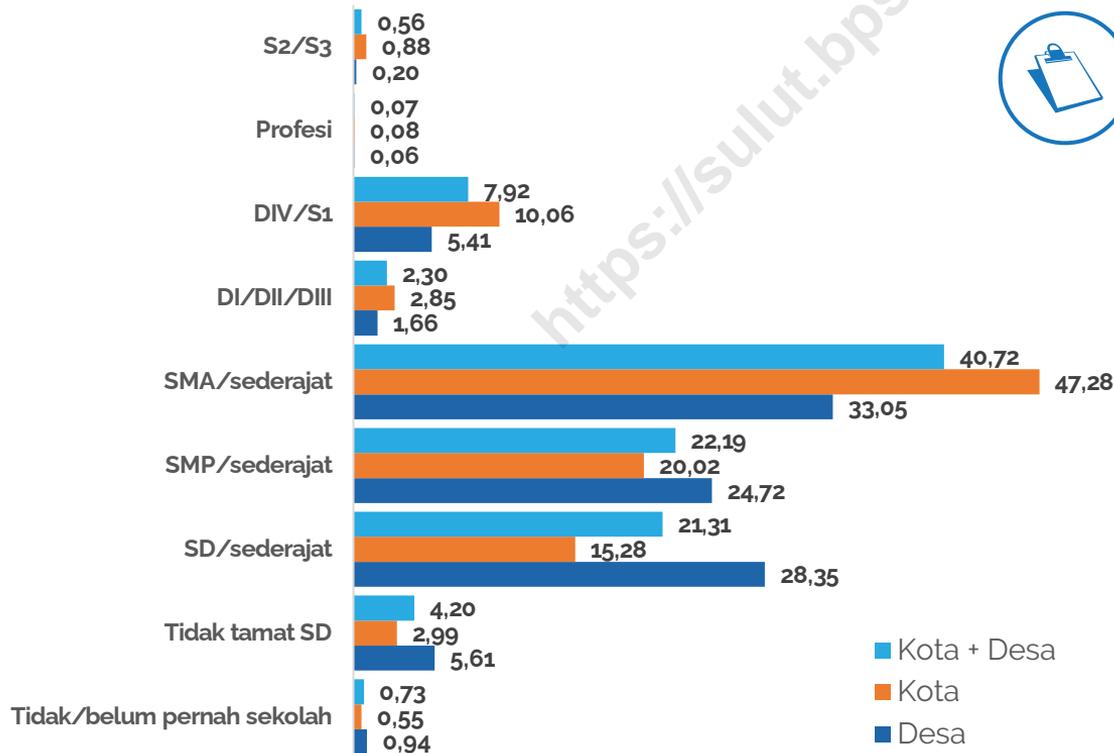


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas Penduduk Provinsi Sulawesi Utara Berumur 15 Tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat.

Persentase Penduduk Umur 15 tahun ke atas menurut Pendidikan yang Ditamatkan, menurut Kota-Desa

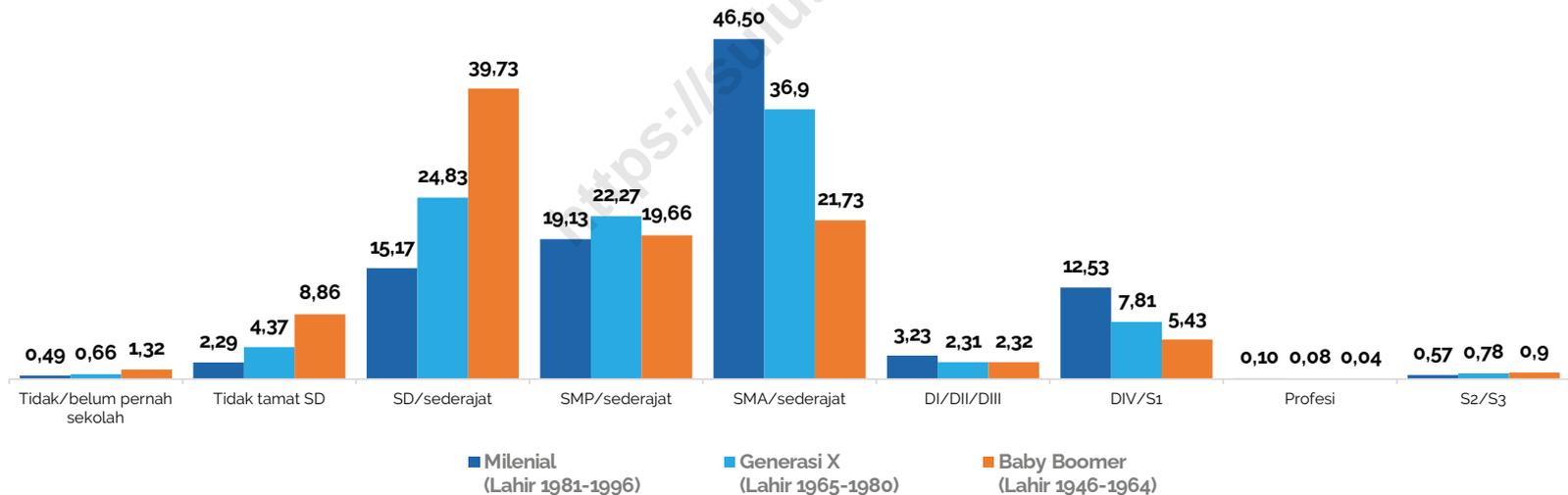


- Hampir separuh Penduduk Provinsi Sulawesi Utara berusia 15 tahun ke atas di perkotaan (47,28 persen) berpendidikan SMA/ sederajat.
- Kurang dari 35 persen penduduk berusia 15 tahun ke atas di perdesaan berpendidikan SMA/ sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi *Baby Boomer Provinsi Sulawesi Utara* adalah Sekolah Dasar/ sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan Generasi X dan Generasi Milenial Provinsi Sulawesi Utara mayoritas adalah Sekolah Menengah Atas/ sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, Generasi X, dan Generasi *Baby Boomer* (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Penduduk Provinsi Sulawesi Utara terdiri berbagai macam suku bangsa, baik suku asli Sulawesi Utara maupun suku lain yang berasal dari luar Sulawesi Utara, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Mayoritas penduduk Sulawesi Utara mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia



Penduduk Sulawesi Utara bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Penduduk Sulawesi Utara menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



Penduduk Sulawesi Utara menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

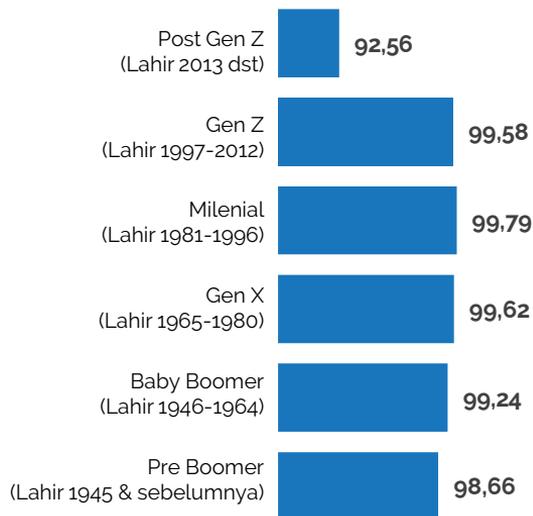
Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

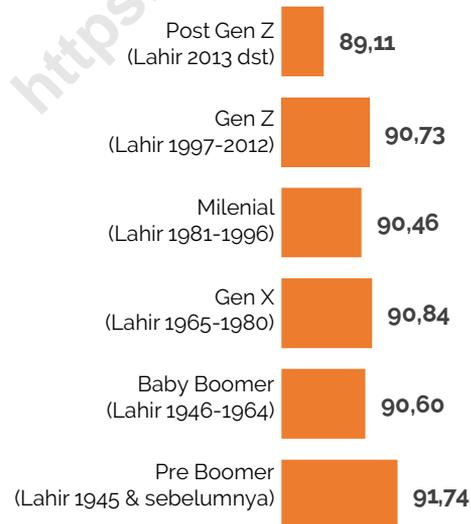
Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah antar generasi *Pre Boomer* ke generasi *Post Gen Z* semakin berkurang. Lebih lanjut, lebih dari 90 persen generasi *Post Gen Z* hingga generasi *Pre Boomer* dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.

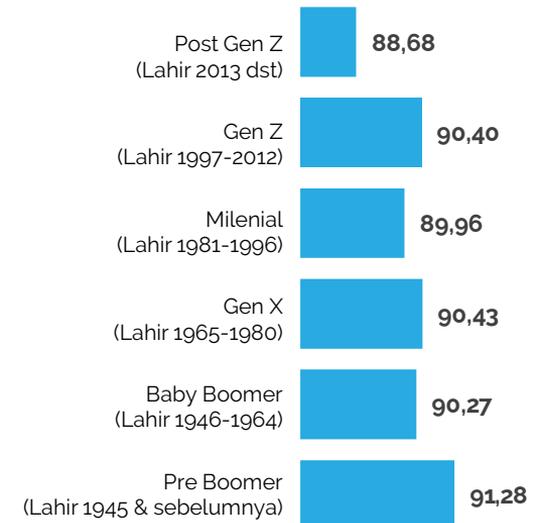
Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





WELCOME TO
MANADO

Indikator Perumahan

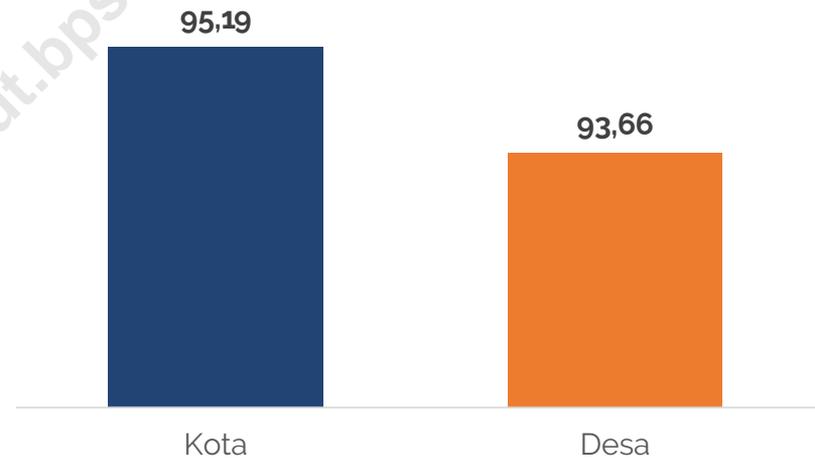
| KETAHANAN BANGUNAN

94,49%

rumah tangga Sulawesi Utara menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Persentase Rumah Tangga Sulawesi Utara yang Menempati Rumah yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan menurut Wilayah



Persentase rumah tangga Sulawesi Utara yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan tidak jauh berbeda antara rumah tangga yang tinggal di wilayah kota maupun wilayah desa.

BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP, DINDING, LANTAI RUMAH TERLUAS

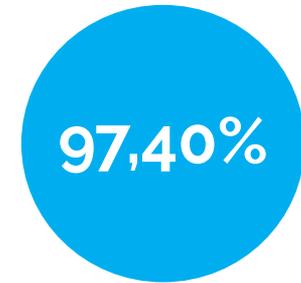
Persentase rumah tangga Sulawesi Utara yang menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Persentase rumah tangga Sulawesi Utara yang menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Persentase rumah tangga Sulawesi Utara yang menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Bahan bangunan utama atap, dinding dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

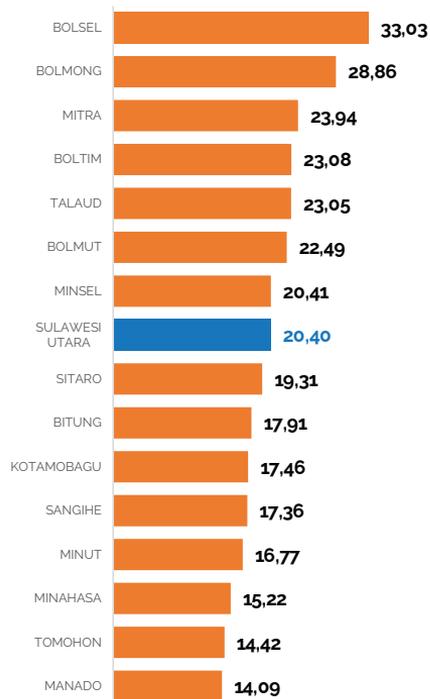


Estimasi Parameter Kependudukan SDGs Hasil *Long Form* SP2020

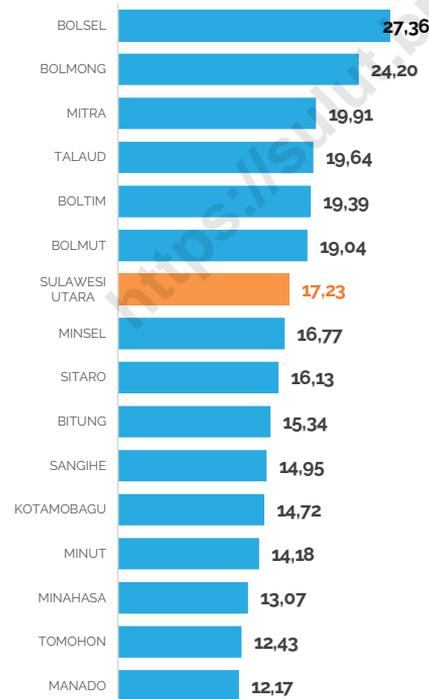
SDGS TUJUAN 3

Salah satu tantangan dalam pemenuhan target SDGs adalah isu ketersediaan data dengan disagregasi hanya tersedia di tingkat tertentu. *Long Form* SP2020 menjawab kebutuhan data hingga level yang lebih rendah.

**Indikator 3.2.1*(a)
Angka Kematian Balita**



**Indikator 3.2.1*(b)
Angka Kematian Bayi**



**Indikator 3.1.1 Angka
Kematian Ibu**

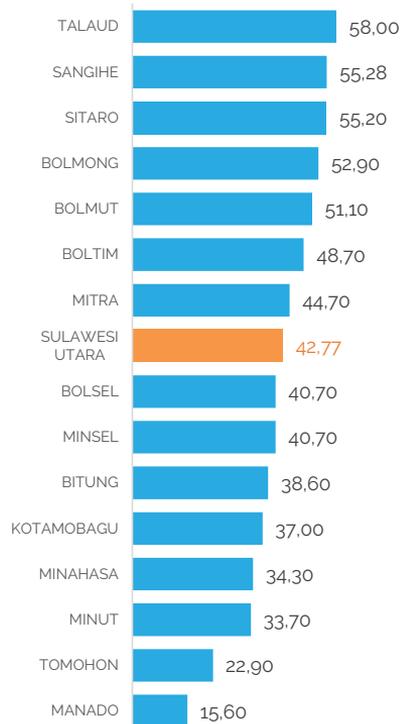
230

- LF SP2020 mampu mendukung monitoring pencapaian SDGs untuk Target 3.1, 3.2, 3.6, 3.7, dan 3.9
- Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/MMR*) Provinsi Sulawesi Utara sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup.
- Angka Kematian Balita (*Under 5 Mortality Rate/U5MR*) Provinsi Sulawesi Utara hasil *Long Form* SP2020 sebesar 20,40 per 1000 kelahiran hidup, sementara Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai U5MR tertinggi (33,03) dan Kota Manado mempunyai U5MR terendah (14,09).
- Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) Provinsi Sulawesi Utara hasil *Long Form* SP2020 sebesar 17,23, sementara Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai IMR tertinggi (27,36) dan Kota Manado mempunyai IMR terendah (12,17)
- *Long Form* SP2020 dapat menyajikan Angka Kematian Maternal (MMR) hingga level provinsi. Sementara level penyajian U5MR dan IMR hasil *Long Form* SP2020 hingga level kabupaten/kota.

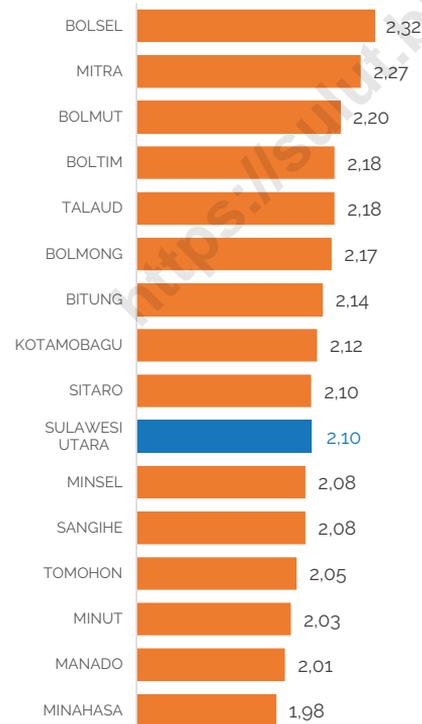
| SDGS TUJUAN 3

Jumlah kabupaten/kota dengan ASFR 15-19 dan TFR di atas angka provinsi lebih banyak dari yang dibawah angka provinsi. Terdapat gap yang cukup besar antara ASFR 15-19 kabupaten/kota tertinggi dan terendah.

Indikator 3.7.2 ASFR 15-19



Indikator 3.7.2 (a)
Tingkat Kelahiran Total (TFR)



- ASFR 15-19 menggambarkan tingkat kelahiran remaja. ASFR 15-19 tertinggi terdapat di Kabupaten Kepulauan Talau (58,00), sementara ASFR terendah di Kota Manado (15,60). Terdapat 8 kabupaten/kota dengan ASFR 15-19 di bawah angka Provinsi Sulawesi Utara dan 7 kabupaten/kota dengan ASFR 15-19 di atas angka Provinsi Sulawesi Utara. Pemerataan penanganan tingkat kelahiran remaja menjadi isu.
- *Long Form* SP2020 mencatat Tingkat Kelahiran Total (TFR) di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara berada di bawah 3. TFR tertinggi di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (2,32), sementara TFR terendah di kabupaten Minahasa (1,98).

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jl. 17 Agustus, Manado, 95119
Telp. (0431) 874047, E-mail: bps7100@bps.go.id
Website: <https://sulut.bps.go.id>